

ABSTRACT

Scabies is a disease that affects high population density such as in Penitentiary. Penitentiary IIB Banyuwangi is one of the prisons with high occupancy density, reaching 295%. That matter causes scabies disease to arise easily in Penitentiary IIB Banyuwangi. Data shows that cases of scabies in Penitentiary IIB Banyuwangi are increasing every year. Many factors affect the incidence of scabies in Penitentiary IIB Banyuwangi. Based on the statement above, the purpose of this study is to analyze the description of risk factors for the incidence of scabies in prisoners in Penitentiary IIB Banyuwangi.

The method in this study used quantitative research with descriptive observational research. The design in this study was cross-sectional process. The population of this research was 510 prisoners in Penitentiary IIB Banyuwangi. Sampling was done by simple random sampling. The sample size in this study was 123 prisoners in Penitentiary IIB Banyuwangi. The analysis in this study was univariable to analyze aspects of personal autonomy, accessibility of information, behavior intention, action situation, social support, occupancy density and personal hygiene.

The results of this study indicated that prisoners have a high personal autonomy of (51.2%), poor access to health information about Scabies disease (51.2%), high behaviour intention (60.2%). Penitentiary IIB Banyuwangi had good facilities and conditions (57.7%), moderate social support (51.2%), a high occupancy density (100%), personal hygiene prisoners with good knowledge of (72.4%), good attitude (54.5%), and good actions (52.8).

The conclusion of this study is prisoners have high personal autonomy, high behaviour intention, good hygiene facilities and good personal hygiene behaviour despite poor access to information with moderate social support and high density, it is necessary to make regulations and cooperate with the health department in order health information acces in Penitentiary can be reached by all prisoners.

Keywords: Occupancy density, Penitentiary Class IIB Banyuwangi, Prisoners, Scabies.

ABSTRAK

Penyakit Skabies merupakan penyakit yang banyak diderita oleh populasi dengan kepadatan yang tinggi seperti di Lembaga Pemasarakatan. Lembaga Pemasarakatan kelas IIB Banyuwangi merupakan salah satu Lapas dengan kepadatan hunian yang tinggi yaitu mencapai 295%. Hal tersebut menyebabkan mudah sekali timbul penyakit Skabies di Lapas Kelas IIB Banyuwangi. Data menunjukkan bahwa kasus penyakit Skabies di Lapas Kelas IIB Banyuwangi meningkat setiap tahunnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit Skabies yang ada di Lapas Kelas IIB Banyuwangi. Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu Menganalisis gambaran faktor risiko kejadian Skabies pada Narapidana di Lapas Kelas IIB Banyuwangi.

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional deskriptif. Rancangan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Cross-sectional* proses. Populasi penelitian ini yaitu 510 Narapidana Lapas Kelas IIB Banyuwangi. pengambilan sampel dilakukan dengan *simple ranom sampling*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 123 Narapidana di Lapas Kelas IIB Banyuwangi. Analisis pada penelitian ini adalah univariabel untuk menganalisis aspek *personal autonomy, accesbility of information, behaviour intention, action situation, social support*, kepadatan hunian dan *personal hygiene*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Narapidana memiliki otonomi pribadi yang yang tinggi sebesar (51,2%), akses informasi kesehatan penyakit Skabies yang buruk sebesar (51,2%), memiliki niat yang tinggi sebesar 60,2%., Lapas Kelas IIB Banyuwangi memiliki sarana dan kondisi yang baik sebesar (57.7%), dukungan sosial yang sedang sebesar (51,2%), kepadatan hunian yang tinggi 100%, *personal hygiene* Narapidana dengan pengetahuan yang baik sebesar (72,4%), sikap yang baik sebesar (54,5%), dan tindakan yang baik sebesar (52,8).

Kesimpulan penelitian ini yaitu Narapidana memiliki otonomi pribadi yang tinggi, niat yang tinggi, sarana kebersihan yang baik dan berperilaku *personal hygiene* yang baik walaupun akses informasi yang buruk dengan dukungan sosial yang sedang dan kepadatan yang tinggi maka perlu pembuatan peraturan dan bekerjasama dengan dinas kesehatan agar akses informasi kesehatan di Lapas bisa dijangkau oleh semua Narapidana.

Kata kunci: Kepadatan hunian, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Banyuwangi, Narapidana, Skabies.